

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia (SDM) pada sebuah negara dipengaruhi oleh mutu pendidikan yang diterapkan. Artinya semakin baik proses pendidikan yang dilakukan, maka semakin tinggi kualitas sumber daya manusianya (SDM).

Hal ini sebagaimana dinyatakan pada UU No.20 Tahun 2003 bahwa:

Pendidikan merupakan salah satu ukuran kualitas kehidupan bangsa. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang damai, demokratis serta memiliki sikap kritis, rasional, terampil dan kreatif. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar mengajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dari pernyataan tersebut menegaskan bahwa untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas diperlukan proses pendidikan yang dilaksanakan secara terencana dengan tujuan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal. Hal ini perlu dilakukan sehingga mampu mengimbangi perkembangan kemajuan teknologi. Untuk itu perkembangan kemajuan teknologi harus didukung dengan ilmu pengetahuan yang sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Pendidikan bukan semata-mata untuk kehidupan sekarang melainkan sebagai sarana mempersiapkan kehidupan yang akan datang, sehingga secara proaktif mampu menjawab tantangan kehidupan yang akan datang.

Dalam belajar Bahasa Indonesia meskipun sebagai bahasa ibu, para siswa menemui banyak kesulitan, khususnya dalam keterampilan menulis (Kinsella, 1985:57). Dikatakan bahwa menulis merupakan hal yang sulit karena menulis memerlukan penguasaan beberapa keterampilan seperti tata bahasa yang tepat dan bisa diterima, sehingga hubungan antara kata-kata dan hal itu memerlukan mekanisme tanda baca, penulisan huruf besar dan kosa kata yang tepat sesuai dengan tema yang diajarkan serta sesuai dengan tingkat kesesuaian dalam menulis.

Bahasa merupakan salah satu kemampuan individu yang sangat penting dalam kehidupannya. Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan seseorang untuk menyatakan buah pikirannya dalam bentuk ungkapan kata dan kalimat yang penuh makna, logis, dan sistematis (Sunarto, 1995:12). Tujuan pengajaran bahasa sebenarnya tidaklah muluk-muluk, karena ketika anak masuk sekolah ia telah memiliki perbendaharaan bahasa dan tugas pengajaran tidak lebih daripada mengembangkannya.

Untuk menghindari banyaknya kesalahan tata bahasa yang dibuat siswa, maka dalam penelitian yang penulis kemukakan dalam makalah ini digunakan pendekatan menulis yang terbimbing dalam menulis paragraf singkat yaitu penggunaan strategi mengajar yang difokuskan pada teknik pemberian latihan-latihan dan bukan menggunakan pendekatan menulis bebas. Sejalan dengan hal itu, Arapoff (1985:234) menyatakan bahwa menulis dengan menggunakan pendekatan menulis bebas, siswa membuat banyak kesalahan secara gramatikal sehingga tulisan yang dibuatnya akan kehilangan makna aslinya karena siswa

dituntut untuk menggunakan fakta-fakta dan ide-ide yang diperoleh dari pengalaman siswa sendiri. Akan tetapi, lanjut Arapoff, untuk menghindari masalah-masalah yang disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan tata bahasa dan ungkapan-ungkapan bahasa Indonesia, siswa dapat menggunakan pengalaman pengganti melalui wacana yang dibaca. Dengan menggunakan kalimat-kalimat yang diperoleh dari membaca, siswa dapat menghindari kesalahan tata bahasa dan dapat secara aktif berkonsentrasi pada wacana serta bisa berkonsentrasi dalam berfikir.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Ranuagung II dan laporan dari guru-guru, sebagian besar siswa Sekolah Dasar mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis terutama menulis paragraf singkat Bahasa Indonesia. Nilai hasil belajar yang penulis amati pada tahun terakhir terutama dalam pembelajaran menulis mencapai rata-rata kurang dari 50. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkomunikasi siswa secara tertulis masih relatif rendah.

Hal itulah yang mendorong perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, khususnya menulis paragraf dengan judul, “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Bahasa Indonesia Kelas VI SD Negeri Ranuagung II Melalui Pertanyaan Terstruktur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan pemberian pertanyaan terstruktur untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri Ranuagung II?
2. Apakah pemberian pertanyaan terstruktur dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri Ranuagung II?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan pertanyaan terstruktur untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri Ranuagung II.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis paragraf singkat Bahasa Indonesia dengan menggunakan pertanyaan terstruktur siswa kelas VI SD Negeri Ranuagung II.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat baik bagi siswa, guru, maupun sekolah.

1. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis paragraf.

2. Manfaat bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru secara bertahap dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki

dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dapat teratasi. Disamping itu, dengan melaksanakan penelitian tindakan, masalah yang dihadapi yang tentunya akan sangat membantu bagi perbaikan pembelajaran serta profesionalisme guru yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian memberikan sumbangan dalam peningkatan mutu proses pembelajaran bahasa Indonesia.

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan sebagai masukan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis melalui pendekatan pengalaman berbahasa

E. Definisi Operasional

1. Keterampilan menulis paragraf adalah keterampilan menyampaikan atau mengkomunikasikan pesan yang berupa ide, gagasan, pikiran, perasaan dalam rangkaian kalimat pokok dan beberapa kalimat pengembang secara tertulis.
2. Pendekatan Pengalaman Berbahasa adalah pendekatan dalam pembelajaran dengan menggali materi dari pengalaman siswa. Pengalaman berbahasa itu sendiri adalah penguasaan bahasa atau kosa kata yang dimiliki siswa, yang

diperoleh dari lingkungan sekitarnya dan dari proses komunikasi secara langsung maupun tidak langsung.